

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penerapan *Green Accounting* yang baik, yang mencakup pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan biaya lingkungan, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara memperbaiki efisiensi operasional dan memperkuat legitimasi perusahaan di mata stakeholder.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Pengungkapan CSR yang lebih luas dan transparan dapat memperbaiki citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi dan dukungan stakeholder.
3. Praktik akuntansi berkelanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi berkelanjutan cenderung memperoleh manfaat dari peningkatan efisiensi,

pengurangan biaya operasional, dan peningkatan daya saing dalam jangka panjang, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Profitabilitas yang tinggi memberikan kapasitas lebih besar bagi perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien dan mendukung praktik keberlanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
5. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Green Accounting*, pengungkapan CSR, dan praktik akuntansi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan. Meskipun profitabilitas berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel keberlanjutan terhadap kinerja keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Praktik keberlanjutan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan meskipun tidak bergantung pada tingkat laba yang dihasilkan perusahaan.

Kesimpulan ini memperlihatkan bahwa praktik keberlanjutan (*Green Accounting*, CSR, dan akuntansi berkelanjutan) sudah menjadi bagian integral dari strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan, yang tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas tetapi juga oleh komitmen terhadap keberlanjutan dan transparansi dalam pelaporan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan kualitas implementasi *Green Accounting*, pengungkapan CSR, dan praktik akuntansi berkelanjutan secara lebih substantif dan terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan agar mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya menilai perusahaan dari indikator keuangan konvensional, tetapi juga mempertimbangkan kualitas pelaporan keberlanjutan dan komitmen lingkungan serta sosial perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi regulator, disarankan untuk terus memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan agar kualitas pengungkapan menjadi lebih seragam, terukur, dan dapat diperbandingkan antarperusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sektor penelitian, menambah periode observasi, menggunakan variabel kontrol atau moderasi lain, serta mengembangkan indikator pengukuran yang lebih rinci agar hasil penelitian semakin komprehensif.
5. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian lanjutan mengenai akuntansi keberlanjutan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.